

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang dapat diandalkan untuk mendapatkan data yang dapat digunakan untuk tujuan tertentu.<sup>38</sup> Mengacu pada pembahasan sebelumnya, kita melihat hal-hal yang dapat mempengaruhi metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini digunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivitas dan digunakan untuk menyelidiki keadaan objek alami (bukan eksperimen) ketika peneliti adalah alat utama. Analisis data didasarkan pada apa yang ditemukan di lapangan, kemudian digunakan untuk menyusun konsep teoritis.<sup>39</sup>

Fungsi dari adanya penelitian ini untuk dapat mengetahui Peran Badan Usaha Milik Desa Bareng Lestari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat ditinjau dari ekonomi islam, peneliti menggunakan penelitian deskriptif untuk mengumpulkan informasi. Penelitian deskriptif adalah cara meneliti sesuatu pada masa sekarang, dan tidak dirancang untuk menguji hipotesis tertentu. Ini hanya menggambarkan apa yang terjadi atau apa yang ada.<sup>40</sup>

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis studi kasus.

Penelitian studi kasus adalah metode yang digunakan untuk menemukan

---

<sup>38</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung :ALFABETA, 2017), 3.

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 7.

<sup>40</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 186.

kebenaran ilmiah dengan melakukan penelitian yang mendalam. Penelitian ini difokuskan untuk memahami faktor-faktor spesifik yang memungkinkan pengungkapan informasi.

## **2. Kehadiran Peneliti**

Menerapkan cara penelitian kualitatif, alat utama yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah peneliti itu sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Peneliti mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan, mendengarkan tanggapan, dan mencatat.<sup>41</sup>

Peneliti datang langsung ke kantor BUMDes Bareng Lestari Nganjuk untuk menggali data sebanyak-banyaknya dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait fokus penelitian kepada penanggung jawab manajemen yaitu tentang upaya peningkatan perekonomian di BUMDes agar data dapat diperoleh secara efisien. Dia bertanggung jawab dan akuntabel. Kehadiran peneliti diketahui oleh informan penelitian. Selain itu, dalam pengumpulan data, peneliti membawa alat pendukung untuk merekam informasi yang dibutuhkan seperti laptop dan *handphone*.

## **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat ilmuwan mengarahkan eksplorasi. Saat melakukan penelitian, menentukan area sangat penting selama waktu yang dihabiskan untuk eksplorasi subyektif, karena menentukan area selama pengujian dapat membantu para ilmuwan dalam memperoleh data menjadi bahan permasalahan secara ilmiah ingin ditangani dengan ilmu yang relevan. Persoalan yang diungkit dipilih dengan mempertimbangkan

---

<sup>41</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 134.

letak geografis lantaran hanya ada di lokasi tertentu, bisa direncanakan sesuai dengan yang diharapkan.<sup>42</sup>

Penelitian ini dilakukan di BUMDes Bareng Lestari yang terdapat Di Desa Bareng Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk. Desa Bareng tidak habis menjadi lirikan penelitian, hasil sawah dan kebun milik warga selalu menjadi bahan andalan untuk dijual secara langsung. BUMDes Bareng Lestari ini mempunyai visi misi Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Bareng dengan didukung program yang dilakukan menjadi terarah, mekanisme roda ekonomi terus bergerak di segala sektor tanpa pengecualian.

#### 4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif mengandalkan kata-kata dan tindakan untuk mengumpulkan data. Data tambahan, seperti dokumen dan lainnya, dapat digunakan selain sumber utama ini.<sup>43</sup> Penelitian ini menggunakan dua jenis data yang digunakan peneliti yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### a. Sumber data primer

Sumber data utama pengumpul data adalah data yang berasal dari sumber data itu dikumpulkan.<sup>44</sup> Sumber data primer untuk proyek penelitian adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang terlibat dalam fokus penelitian. Data primer dikumpulkan dari observasi

---

<sup>42</sup> Eko Sugiono, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif; skripsi dan tesis*, (Yogyakarta:Suaka Media, 2016), 56

<sup>43</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2013), 114.

<sup>38</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 216.

BUMDes Bareng Lestari dan wawancara dengan orang-orang yang terlibat dalam proyek, seperti kepala desa, pengelola, dan warga desa.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data baik melalui orang atau catatan dokumen, dan lebih bersifat standar, sering disebut sebagai "sumber perpustakaan standar" atau sifatnya lebih permanen dan umumnya lebih lama durasinya.<sup>45</sup> Sumber data sekunder yang digunakan peneliti antara lain buku, artikel, skripsi, dan media massa yang berkaitan dengan BUMDes Bareng Lestari dan potensinya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui metode yang digunakan untuk pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat mengumpulkan data yang memenuhi standar yang ditentukan.<sup>46</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>47</sup> Wawancara

---

<sup>45</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 164.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

<sup>53</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 72.

peneliti dapat memahami situasi dan kenyataan responden secara lebih mendalam. Panduan wawancara terbaik untuk studi kasus adalah panduan wawancara tidak terstruktur. Cocok dengan jenis penelitian yang diambil yaitu studi kasus, maka panduan wawancara yang paling baik digunakan dalam pedoman wawancara tidak terstruktur. Tentu ada tindakan wawancara diperlukan dalam proses pengumpulan data, langkah produktif, kreativitas pewawancara sangat penting. Tanpa masukan mereka, jawaban informan mungkin tidak akurat. Untuk penelitian ini yang diwawancarai adalah kepala desa, ketua dan sekretaris BUMDes, dan masyarakat desa Bareng yang ikut serta dalam program BUMDes.

b. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai mengamati sesuatu secara langsung untuk mengumpulkan data terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data.<sup>48</sup> Penulis melakukan penelitian di lapangan, dimana mereka mengetahui situasi dan kondisi sebelum dan sesudah melakukan penelitian. Data yang dibutuhkan untuk pengelolaan BUMDes Bareng Lestari meliputi data yang berkaitan dengan pengelolaan kawasan BUMDes Bareng Lestari.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pembuktian berdasarkan semua jenis data, baik tertulis, lisan, ilustrasi, dan arkeologi. Sugiyono

---

<sup>48</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 216.

berpendapat bahwa dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu yang telah ditulis, digambar, atau dibuat dalam bentuk lain. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen dan rekaman. Data dikumpulkan dari dokumentasi Bareng Lestari, seperti foto dan lain-lain.<sup>49</sup> Sumber data yang diperoleh adalah dokumentasi BUMDes Bareng Lestari berupa foto dan dan hal-hal lain.

## 6. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>50</sup>

Data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

Analisis data pada penelitian ini melalui beberapa proses sebagai berikut :

### a. Reduksi Data atau Penyederhanaan (*date reduction*)

<sup>49</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 176.

<sup>50</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 244.

Reduksi data menunjukkan kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, dan pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up field notes*). Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan. Ini berarti pula reduksi data telah dilakukan sebelum pengumpulan data dilapangan, yaitu pada penyusunan proposal penelitian, pada saat menentukan kerangka konseptual, tempat, perumusan pertanyaan penelitian, dan pemilihan pendekatan dalam pengumpulan data. Juga dilakukan dalam pengumpulan data, seperti membuat kesimpulan, pengkodean, membuat tema, membuat cluste, membuat pemisahan dan menulis memo. Reduksi data dilanjutkan sesudah kerja lapangan, sampai laporan akhir penelitian lengkap dan selesai disusun.<sup>51</sup> Proses reduksi data ini, peneliti mencari, mencatat, serta mengumpulkan data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara dengan informan penelitian dan dokumen di lapangan yang berkaitan dengan Upaya BUMDes dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa.

b. Penyajian atau Sajian Data (*date display*)

Sajian Data adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang memperbolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>52</sup>

Penyajian data dapat membantu untuk meningkatkan pemahaman kasus, dan juga dapat digunakan sebagai acuan untuk mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data. Data penelitian

---

<sup>51</sup> A.Mari, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017) 407

<sup>52</sup> Ibid 408

direpresentasikan dalam bentuk grafik dengan dukungan dari matriks jaringan kerja, karena data yang diperoleh dari lapangan masih kompleks dan bersifat mentah maka peneliti hanya akan memilih data yang benar-benar relevan berkaitan dengan Upaya BUMDes dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa<sup>53</sup>.

c. Penarikan Kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan suatu penelitian merupakan hasil analisis data, dan dapat membantu kita untuk menjawab fokus penelitian. Temuan penelitian ini dirangkum dalam laporan deskriptif berdasarkan studi penelitian. Permasalahan penelitian ini berkaitan dengan Upaya BUMDes dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa.<sup>54</sup>

## 7. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdapat tiga macam yakni uji kredibilitas, uji transferbiliti dan uji confirmability.<sup>55</sup> Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk pengecekan keabsahan data, dan uji kredibilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat 3 jenis triangulasi keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi tehnik dan triangulasi waktu

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yakni membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan sebuah informasi suatu informasi

---

<sup>53</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 211.

<sup>54</sup> *Ibid*, 212.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, 121



yang didapat melalui waktu serta alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>56</sup> Dimana dengan tehnik yang digunakan ini maka peneliti membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan, membandingkan apa yang dikatakan narasumber pribadi dengan pernyataan masyarakat secara umum, dan membandingkan wawancara serta pengamatan yang dilakukan dengan dokumen yang berkaitan. Berdasarkan tehnik triangulasi sumber inilah maka akan menguji keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber yang akan dilakukan peneliti di lapangan seperti pengurus BUMDes Bareng Lestari, pengurus unit kerja, pegawai kantor desa serta anggota BUMDes yaitu masyarakat Desa Bareng.

b) Triangulasi Tehnik

Triangulasi tehnik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang digunakan pada tehnik pengumpulan data berupa dokumentasi, wawancara dan observasi dari lapangan yang berkaitan dengan Upaya BUMDes Bareng Lestari dalam meningkatkan perkonomian masyarakat desa.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau tehnik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Waktu yang

---

<sup>56</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif..., 72

digunakan peneliti yaitu ketika pagi dan siang.

## **8. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini menggunakan empat tahapan penelitian, yaitu:

a. Sebelum terjun ke lapangan

Tahap ini perlu melakukan beberapa persiapan, seperti menyusun proposal penelitian, proposal konsultasi, dan menghubungi lokasi penelitian, seminar proposal.

b. Pekerjaan lapangan

Tahap ini mencakup kegiatan-kegiatan terbaru yang melibatkan penelitian dan pengumpulan data.

c. Analisis data

Tahap ini melibatkan pengorganisasian dan analisis data. Ini memastikan bahwa data tersebut bermakna dan valid, dan memberikan dasar untuk analisis lebih lanjut.

d. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan seperti menyusun hasil penelitian, mengkomunikasikan hasil penelitian kepada pembimbing, dan memberikan hasil.